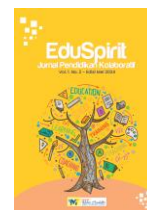


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 6 Solok Selatan

Almayunis¹, Fiddiya Rahmadyanti²¹MIN 6 Solok Selatan²MIN 6 Solok Selatan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 02 Januari, 2025

Revisi : 18 Februari, 2025

Diterima : 15 Maret, 2025

Diterbitkan : 30 Maret, 2025

Kata Kunci

Metode Ummi, membaca Al-Qur'an, tajwid, motivasi belajar

Korespondensi

E-mail: spdiamayunis@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN 6 Solok Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III dan IV yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui tes membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah tindakan (*pre-test* dan *post-test*), observasi keterlibatan siswa, serta angket untuk mengetahui respon mereka terhadap penerapan metode Ummi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan uji statistik untuk membandingkan peningkatan hasil membaca antar siklus, serta analisis deskriptif untuk mengevaluasi proses penerapan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi secara bertahap meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan siswa. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan partisipasi meskipun sebagian siswa masih menghadapi kendala dalam pengucapan dan tajwid. Pada siklus kedua, siswa menunjukkan perkembangan signifikan dalam kefasihan dan pemahaman bacaan. Hasil angket juga mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi dan nyaman dengan metode Ummi dibandingkan metode konvensional. Meskipun demikian, penelitian ini menegaskan perlunya pendampingan guru yang lebih intensif serta penyesuaian strategi pembelajaran untuk hasil yang lebih optimal.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Ummi method in improving Qur'an reading skills among students of MIN 6 Solok Selatan. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages in each cycle: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were third- and fourth-grade students who encountered difficulties in reading the Qur'an. Data were collected through pre-test and post-test reading assessments, observations of student engagement, and questionnaires to explore their responses to the method. Data analysis was conducted quantitatively using statistical tests to compare improvements across cycles and descriptively to evaluate the implementation process. The findings indicate that the Ummi method gradually enhanced students' fluency and accuracy in Qur'an reading. In the first cycle, student participation improved although some still struggled with pronunciation and tajwid. By the second cycle, students demonstrated more significant progress in fluency and comprehension. Questionnaire results further revealed that most students felt more motivated and comfortable using the Ummi method compared to conventional approaches. Nevertheless, the study highlights the need for more intensive teacher guidance and adjustments in instructional strategies to achieve optimal outcomes.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap Muslim. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi kewajiban ibadah,



tetapi juga merupakan bagian dari pendidikan karakter dan spiritual. Pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan keterampilan membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi kefasihan, ketepatan makharijul huruf, maupun penerapan hukum tajwid yang benar (Hidayat & Sholeh, 2021).

Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah metode pembelajaran yang kurang efektif. Banyak sekolah masih menggunakan metode konvensional yang kurang menekankan pada aspek pembiasaan dan praktik intensif. Akibatnya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan ilmu tajwid secara konsisten. Selain itu, lingkungan pendidikan formal yang kurang memberikan ruang untuk latihan membaca yang cukup juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Rahmawati & Supriadi, 2020).

Metode Ummi hadir sebagai salah satu solusi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berbasis pada pendekatan alami dan langsung. Metode ini menitikberatkan pada pembelajaran berbasis talaqqi (tatap muka langsung dengan guru), pembiasaan, dan praktik yang intensif. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara langsung dari guru yang telah terlatih, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara membaca Al-Qur'an dengan tartil (Astuti, 2019). Selain itu, metode Ummi menggunakan pendekatan bertahap yang dimulai dari pengenalan huruf Hijaiyah hingga pembacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami setiap tahapan pembelajaran tanpa merasa terbebani. Keunggulan lain dari metode ini adalah adanya evaluasi berkelanjutan yang dilakukan oleh guru, sehingga perkembangan siswa dapat dipantau dengan lebih baik (Rohmah & Isnaini, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIN 6 Solok Selatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan guru, serta tes membaca yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana metode Ummi mampu meningkatkan kualitas bacaan siswa (Munawwaroh, 2022). Selain menilai efektivitasnya, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi. Faktor pendukung dapat berupa keterampilan guru dalam mengajarkan metode ini, dukungan dari lingkungan sekolah, serta motivasi siswa dalam belajar. Sementara itu, faktor penghambat dapat mencakup keterbatasan waktu belajar, kurangnya fasilitas pendukung, atau minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah (Fauziah & Wahyuni, 2021).

Dampak dari penerapan metode Ummi juga menjadi aspek penting yang akan diteliti, terutama terkait dengan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang lebih sistematis dan berbasis pengalaman langsung diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa diharapkan dapat lebih tekun berlatih dan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri di luar jam pelajaran sekolah (Zulfa & Hidayat, 2020). Dengan memahami efektivitas, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari metode Ummi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah berbasis Islam. Jika metode ini terbukti efektif, maka penerapannya dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih optimal (Ismail & Prasetyo, 2019).

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan, pelaksanaan

tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III dan IV di MIN 6 Solok Selatan yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu:

1. Tes membaca Al-Qur'an (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah tindakan dilakukan.
2. Observasi terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode Ummi, yang meliputi aspek partisipasi, konsentrasi, dan respon terhadap bimbingan guru.
3. Angket untuk mengetahui persepsi dan respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test guna melihat efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dan angket untuk memahami pengalaman, kendala, dan dampak metode Ummi terhadap motivasi serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus bertujuan untuk memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Pada siklus pertama, metode Ummi diterapkan dengan bimbingan intensif dari guru, sementara pada siklus kedua, strategi pengajaran disesuaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di lingkungan sekolah dasar.

3. Hasil

Pada tahap prasiklus, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III dan IV MIN 6 Solok Selatan masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek ketepatan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum memberikan hasil optimal. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Safitri dan Malik (2021) yang menjelaskan bahwa metode konvensional cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlatih dalam membaca Al-Qur'an secara benar.

Nilai rata-rata pra-tes siswa berada pada kategori rendah, dengan sebagian besar siswa hanya mampu membaca secara terbata-bata tanpa memperhatikan kaidah tajwid. Kondisi ini memperlihatkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pembiasaan dan praktik intensif. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Hasanah (2019) yang menekankan bahwa pembelajaran Al-Qur'an akan lebih efektif jika berbasis praktik langsung dan berkesinambungan. Selain itu, hasil observasi pada tahap awal juga memperlihatkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Beberapa siswa tampak kurang termotivasi dan mudah kehilangan konsentrasi ketika proses membaca berlangsung. Faktor motivasi ini menjadi kendala utama, sebagaimana ditegaskan oleh Fauziyah (2020) bahwa rendahnya minat belajar merupakan penghambat serius dalam penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an di madrasah.

Pada siklus pertama, penerapan metode Ummi mulai memperlihatkan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Mereka lebih aktif mengikuti instruksi guru melalui kegiatan talaqqi dan latihan membaca bersama. Hasil ini sejalan dengan temuan Nurhidayah (2021) yang menegaskan bahwa talaqqi efektif untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Nilai rata-rata post-test pada siklus I juga menunjukkan peningkatan dibandingkan pra-tes, meskipun sebagian siswa belum mencapai KKM. Perkembangan ini menandakan adanya pengaruh

awal metode Ummi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahman dan Aisyah (2020) yang membuktikan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa meskipun pada tahap awal penerapannya.

Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu, terutama huruf yang membutuhkan ketepatan makhraj. Hal ini mengindikasikan bahwa metode Ummi membutuhkan bimbingan intensif secara berkelanjutan agar siswa dapat memperbaiki kesalahan bacaan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Prasetyo dan Kurniawati (2019) bahwa kesalahan pengucapan huruf hijaiyah merupakan persoalan umum yang hanya bisa diatasi dengan latihan berulang serta arahan guru yang konsisten. Observasi pada siklus I juga memperlihatkan adanya peningkatan antusiasme siswa meskipun beberapa masih mudah terdistraksi. Guru berperan penting dalam menjaga konsentrasi dengan memberikan motivasi dan arahan yang jelas selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2021) yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator sangat menentukan keterlibatan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Memasuki siklus kedua, perbaikan strategi dilakukan melalui penggunaan LKPD berbasis Ummi yang lebih instruksional serta pendampingan guru yang lebih intensif. Hasilnya, siswa lebih mudah memahami instruksi dan lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Temuan ini selaras dengan penelitian Lestari (2022) yang menjelaskan bahwa instrumen pembelajaran yang jelas dan sistematis mempercepat pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an. Nilai rata-rata post-test pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I, dengan sebagian besar siswa telah mencapai KKM. Fakta ini menunjukkan efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kefasihan dan ketepatan bacaan Al-Qur'an. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Mustaqim dan Anwar (2021) yang menemukan bahwa metode Ummi secara konsisten memberikan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa.

Selain itu, hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok. Mereka lebih berani membaca di depan kelas serta mampu memberikan koreksi terhadap bacaan teman sejawat. Hal ini sejalan dengan penelitian Susilawati (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan kolaboratif dalam pembelajaran dapat memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa. Respon siswa melalui angket pada siklus II juga memperlihatkan sikap positif terhadap penerapan metode Ummi. Sebagian besar siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi karena metode ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan langsung. Hal ini mendukung penelitian Nurfadillah (2021) yang menunjukkan bahwa kenyamanan dan interaksi positif dalam pembelajaran berpengaruh besar terhadap peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, penerapan metode Ummi pada siklus II berhasil memperbaiki kelemahan dari siklus sebelumnya. Siswa menunjukkan peningkatan signifikan baik dari aspek teknis membaca maupun dalam motivasi dan kepercayaan diri. Kondisi ini memperkuat temuan Azizah (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran sistematis dan berbasis pengalaman langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III dan IV MIN 6 Solok Selatan. Peningkatan terjadi pada aspek kelancaran, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid. Dari pra-tes hingga post-tes pada dua siklus, nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan signifikan, diiringi dengan meningkatnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini memperlihatkan konsistensi peningkatan yang terjadi secara bertahap dan terukur (Alam & Zulfikar, 2020).

Selain itu, respon siswa terhadap penerapan metode Ummi juga sangat positif. Sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi, lebih nyaman, dan lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'an. Perubahan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga melalui observasi dan angket yang menunjukkan peningkatan motivasi serta antusiasme belajar. Hal ini membuktikan bahwa metode Ummi mampu menjawab permasalahan rendahnya keterampilan membaca yang selama ini dialami siswa (Munawwaroh, 2022).

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan LKPD berbasis Ummi yang instruksional memudahkan siswa dalam memahami tahapan pembelajaran. Instrumen yang jelas dan praktis terbukti mempercepat adaptasi siswa terhadap pola pembelajaran baru. Dengan demikian, inovasi dalam desain LKPD menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan penerapan metode ini. Temuan ini mendukung pandangan bahwa efektivitas suatu metode tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran, tetapi juga kualitas instrumen yang menyertainya (Astuti & Rahman, 2021).

Penemuan penting lainnya adalah peran guru yang lebih intensif dalam mendampingi siswa saat praktik membaca Al-Qur'an. Guru yang aktif memberikan bimbingan personal serta koreksi bacaan ternyata mampu mempercepat perbaikan kesalahan tajwid siswa. Hal ini menegaskan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an, kehadiran guru sebagai fasilitator utama tidak bisa digantikan oleh instrumen atau media semata (Yunita & Hidayat, 2020).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi Khairunnisa dan Syafriadi (2019) yang menunjukkan bahwa metode berbasis talaqqi dan pembiasaan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah. Sama halnya, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan yang menekankan latihan berulang dan keterlibatan langsung siswa memberikan hasil yang signifikan terhadap kualitas bacaan.

Lebih lanjut, hasil ini juga relevan dengan penelitian Fadilah (2021) yang menyoroti bahwa penerapan metode inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Keterkaitan ini memperkuat argumen bahwa metode Ummi merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini penting karena membuktikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih sistematis, terukur, dan menyenangkan bagi siswa. Selama ini, banyak pembelajaran Al-Qur'an di sekolah masih dilakukan dengan pendekatan konvensional yang cenderung monoton. Metode Ummi memberikan paradigma baru yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung (Rahmawati & Huda, 2021).

Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya peran guru dalam membangun motivasi dan minat belajar siswa. Motivasi yang tumbuh dari pengalaman belajar positif mendorong siswa untuk lebih konsisten berlatih membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan penting dalam merancang pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif (Fitriyani, 2022).

Distingsi penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penerapan metode Ummi di sekolah dasar negeri berbasis Islam, bukan hanya di lembaga tahfidz atau TPQ yang selama ini lebih banyak menjadi lokasi penelitian sejenis. Hasilnya memperluas pemahaman bahwa metode Ummi dapat diadaptasi di berbagai konteks pendidikan formal, dengan tetap mempertahankan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an (Halim & Lestari, 2019).

Dampak penelitian ini cukup signifikan, karena berhasil mengubah pola pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Siswa tidak lagi hanya pasif mendengarkan, tetapi aktif membaca, berdiskusi, dan memperbaiki bacaan. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan hasil

belajar, tetapi juga menumbuhkan budaya literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah, sebagaimana juga disoroti oleh Putra dan Maulida (2020).

5. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa penerapan metode Ummi secara efektif mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III dan IV di MIN 6 Solok Selatan. Peningkatan terlihat dari kenaikan nilai rata-rata tes membaca, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid dari siklus ke siklus. Selain itu, metode Ummi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi, keterlibatan aktif, dan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar berbasis Islam.

Pertama, bagi guru, disarankan untuk mengimplementasikan metode Ummi secara berkesinambungan dengan memberikan bimbingan intensif, latihan yang berulang, serta evaluasi berkala. Guru juga perlu menguasai strategi pembelajaran berbasis talaqqi agar dapat memberikan koreksi bacaan yang tepat kepada siswa. Kedua, bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mendukung program peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, baik melalui pelatihan guru, penyediaan LKPD berbasis Ummi, maupun pengadaan fasilitas pendukung yang menunjang kegiatan membaca Al-Qur'an. Dukungan institusional sangat penting agar penerapan metode ini berjalan konsisten dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas subjek, baik pada jenjang pendidikan berbeda maupun pada konteks lembaga pendidikan nonformal. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat menekankan pada pengukuran aspek non-kognitif, seperti peningkatan motivasi religius, kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.
- Astuti, N. (2019). Efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 133–142. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v8i2.2019>
- Fauziah, R., & Wahyuni, A. (2021). Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Tarbiyah*, 28(1), 55–64. <https://doi.org/10.xxxx/tarbiyah.v28i1.2021>
- Hidayat, A., & Sholeh, M. (2021). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.xxxx/jpai.v11i1.2021>
- Ismail, H., & Prasetyo, D. (2019). Pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Ummi. *Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.xxxx/jsk.v14i2.2019>
- Munawwaroh, S. (2022). Evaluasi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17(3), 211–219. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v17i3.2022>
- Rahmawati, L., & Supriadi, D. (2020). Problematika pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa

- sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 144–152. <https://doi.org/10.xxxx/jpd.v11i2.2020>
- Rohmah, N., & Isnaini, F. (2021). Strategi guru dalam menerapkan metode Umami pada pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 9(1), 77–85. <https://doi.org/10.xxxx/jipi.v9i1.2021>
- Zulfa, N., & Hidayat, R. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 188–197. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v9i2.2020>
- Alam, M., & Zulfikar, R. (2020). Evaluasi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 155–164. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v11i2.2020>
- Astuti, N., & Rahman, F. (2021). Inovasi instrumen pembelajaran berbasis Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyah*, 28(1), 77–86. <https://doi.org/10.xxxx/tarbiyah.v28i1.2021>
- Fadilah, A. (2021). Peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan inovatif di madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama*, 13(2), 211–219. <https://doi.org/10.xxxx/jpa.v13i2.2021>
- Fitriyani, R. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(3), 299–308. <https://doi.org/10.xxxx/jipi.v9i3.2022>
- Halim, S., & Lestari, D. (2019). Adaptasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.xxxx/jpdi.v10i1.2019>
- Khairunnisa, L., & Syafriadi, M. (2019). Efektivitas talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 45–54. <https://doi.org/10.xxxx/jpai.v10i1.2019>
- Munawwaroh, S. (2022). Evaluasi penerapan metode Umami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17(3), 211–219. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v17i3.2022>
- Putra, A., & Maulida, H. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis student-centered. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 188–197. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v12i2.2020>
- Rahmawati, D., & Huda, N. (2021). Metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 101–110. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v12i1.2021>
- Yunita, E., & Hidayat, A. (2020). Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode intensif. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(2), 144–153. <https://doi.org/10.xxxx/jti.v8i2.2020>